

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mayoritas ibu memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 34 responden (72,3%) dalam pemberian MPASI di wilayah kerja Puskesmas Jabung.
2. Mayoritas ibu memiliki sikap dengan kategori kurang tepat sebanyak 30 responden (63,8%) dalam pemberian MPASI di wilayah kerja Puskesmas Jabung.
3. Prevalensi risiko kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jabung adalah sebesar 12,7%.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel pengetahuan ibu dalam pemberian MPASI dengan risiko kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jabung.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel sikap ibu dalam pemberian MPASI dengan risiko kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jabung.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Balita

Bagi ibu balita diharapkan dapat secara rutin mengikuti kegiatan posyandu agar status gizi anak dapat terus terpantau. Ibu balita diharapkan untuk senantiasa memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi anaknya. Ibu dapat memberikan gizi seimbang dengan cara

menentukan jenis makanan, jumlah makanan, dan jadwal makan sesuai dengan kebutuhan anak seusianya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dan perawat diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan secara terjadwal dan berkelanjutan pada masyarakat khususnya kepada ibu balita tentang pola asuh dalam pemberian makan gizi seimbang serta meningkatkan informasi terkait dengan *stunting*. Pola asuh ibu sangat menentukan kebiasaan makan anak. Pola asuh ibu yang sesuai tentunya akan memberikan pengaruh terhadap pemenuhan asupan makanan pada anak dengan gizi yang seimbang yaitu konsumsi makanan yang memiliki kandungan gizi lengkap, sebagai contoh melakukan kolaborasi antara perangkat desa dengan tenaga kesehatan untuk melakukan pendekatan secara personal kepada keluarga balita dan menggali budaya yang ada di keluarga balita. Tenaga kesehatan melakukan observasi atau pemantauan setiap kegiatan posyandu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mencari faktor lainnya yang berisiko menjadi penyebab *stunting* pada balita. Penelitian berikutnya dapat memilih metode penelitian yang berbeda dan menggunakan sampel yang lebih banyak, pada wilayah yang lebih luas sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.